

Peran Rumah Belajar “Literasi Cahaya Permata” Dalam Peningkatan Minat Baca Anak Di Desa Sukabaru Ketapang

¹Febrina Permata Sari

¹Rumah Belajar Literasi Cahaya Permata

*Email: febrina543.fps@gmail.com

Abstrak

Belum meratanya tingkat pendidikan, fasilitas pendidikan di kalangan masyarakat di beberapa daerah di Indonesia mendorong untuk memfasilitasi kegiatan belajar secara informal dengan membuat rumah baca untuk menanggulangi rendahnya minat baca di Indonesia. Metode pengabdian yang digunakan di Rumah Belajar ini adalah Metode tatap muka dengan pendampingan, Diskusi, dan Tanya Jawab. Tujuan dari kegiatan rumah baca ini adalah ingin meningkatkan minat, kebiasaan maupun budaya baca sejak dini dengan merintis melalui rumah orang tua yang bisa memanfaatkan ruang tamu, teras dan halaman rumah di Desa Sukabaru Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang.

Kata Kunci : Rumah Belajar, Rumah Baca, Minat Baca, Kebiasaan Membaca

Abstract

The unequal distribution of education levels and educational facilities among the community in several regions in Indonesia encourages informal learning activities to be facilitated by creating reading houses to overcome the low interest in reading in Indonesia. The service method used at Rumah Belajar is the face-to-face method with mentoring, discussions and questions and answers. The aim of this reading house activity is to increase the interest, habit and culture of reading from an early age by pioneering it through parents' homes which can utilize the living room, terrace and yard in Sukabaru Village, Benua Kayong District, Ketapang Regency.

Keywords: Learning House, Reading House, Interest in Reading, Reading Habit

PENDAHULUAN

Membaca merupakan aktivitas seseorang dalam melihat tulisan bacaan dan memahami isi bacaan dengan bersuara atau tidak bersuara sekalipun (dalam hati). Membaca memiliki manfaat dalam melatih otak dan meningkatkan memori dalam otak untuk mengingat informasi yang terkandung dalam buku bacaan. Hal ini akan sangat bagus untuk perkembangan otak dan psikomotorik anak dikarenakan membaca dapat memberikan pengalaman berharga yang luar biasa. Dengan membaca anak-anak akan dapat lebih cepat mengetahui informasi dibandingkan teman sebaya mereka, hal ini menjadikan anak berpotensi untuk mendapatkan prestasi di kelas maupun di sekolah karena gemar membaca. Kebiasaan gemar membaca inilah yang harus ditanamkan sedari kecil kepada anak, karna dengan hal ini anak-anak akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau pengajar mereka. Selain itu aktivitas membaca juga dapat dijadikan sarana liburan dan hiburan karena dengan membaca pembaca seolah masuk kedalam alur cerita bacaan yang mereka baca jadi secara imajinasi mereka masuk kedalam dunia buku dan bacaan itu sendiri. Buku bacaan merupakan sarana untuk dapat mengetahui informasi yang terkandung didalamnya, dimana banyak sekali ilmu pengetahuan yang

ada dalam buku bacaan, inilah kenapa penting sekali untuk menanamkan kepada anak budaya membaca dari kecil. Dengan membiasakan anak untuk menyukai buku bacaan, berarti kita telah berupaya untuk menanamkan kebiasaan gemar membaca pada anak. Hal ini akan membuat anak dapat lebih cepat dalam membaca dan memahami sesuatu, dimana membaca merupakan hal dasar untuk mengetahui informasi pada buku. Pentingnya rumah belajar sebagai media untuk mengeksplor ilmu pengetahuan dari buku membuat perlu sekali untuk menyediakan Rumah Belajar sebagai tempat mereka membaca dan mencari ilmu pengetahuan dengan santai tanpa ada tekanan sekalipun.

Kehadiran Rumah Belajar dirasa perlu untuk menumbuhkan kembali semangat anak-anak saat ini untuk gemar menyukai dan membaca buku. Dengan membaca buku kita dapat mengalihkan kecenderungan dan ketergantungan anak kepada smartphone dan gadget, dimana di era saat ini yang begitu canggih membuat banyak sebagian anak yang lebih memilih menghabiskan waktu mereka di smartphone dan gadget untuk bermain game tanpa mau mencari ilmu yang bermanfaat dari sebuah buku bacaan. Dengan smartphone dan gadget kita memang dapat mencari informasi yang kita butuhkan, namun jika keseringan menggunakannya, maka hal ini akan menimbulkan paparan radiasi dari perangkat yang kita gunakan sehingga akan mengenai tubuh kita. Buku fisik memiliki kelebihan dalam hal ini karena tidak memiliki pancaran radiasi sehingga aman digunakan kapanpun. Membaca buku akan memberikan pengalaman yang menarik terlebih dengan membiasakan anak-anak menyukai buku, akan menghindarkan anak dari kecenderungan terhadap smartphone atau gadget mereka.

Kehadiran Rumah Belajar sangat diharapkan oleh para orang tua karena disana mereka tidak hanya membaca buku bacaan, namun mereka akan berinteraksi dengan sesama teman di rumah belajar tersebut, hal ini yang menjadi nilai tambah dari kehadiran Rumah Belajar. Interaksi dengan sesama penyuka buku bacaan akan memberikan pengalaman yang menarik bagi mereka karena mereka akan saling bertukar ide, pendapat, saling bertukar buku bacaan yang mana hal ini akan melatih komunikasi antar sesama pembaca buku. Hal inilah yang menyebabkan perlunya untuk menghadirkan Rumah Belajar di Desa Sukabaru Ketapang.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah menggunakan metode tatap muka dengan pendampingan, diskusi dan tanya jawab. Metode tatap muka memungkinkan pengelola Rumah Belajar untuk dapat melakukan interaksi terhadap pengunjung Rumah Belajar sehingga komunikasi dapat terjalin, apa yang dibutuhkan pengelola dapat dapat ditampung atau diterima oleh pengelola untuk perbaikan kedepannya hal ini akan mempermudah pengelola untuk mengontrol pengunjung atau pembaca di Rumah Belajar. Dengan metode ini dapat membuat pengelola untuk melihat dari sudut pandang yang lain apa yang menjadi kekurangan Rumah Belajar dan apa yang perlu dipersiapkan untuk kebutuhannya nanti. Diskusi merupakan interaksi antara pengelola Rumah belajar dan Pengunjung untuk mencari pemecahan masalah terhadap informasi yang diterima, biasanya pengelola dan pembaca akan saling tukar informasi satu sama lain untuk mendiskusikan topik yang menjadi fokus utama, sebelum beralih ke topik lainnya. Sedangkan Tanya jawab merupakan proses komunikasi antara dua pihak, pihak

pengelola atau pembaca dapat saling bertanya terkait permasalahan atau informasi mengenai buku bacaan yang mereka baca untuk menemukan jawaban. Metode ini digunakan secara fleksibel yang tidak mengekang anak, jadi anak-anak dibuat santai dalam membaca. Kegiatan di Rumah Belajar ini tidak hanya fokus dalam membaca saja, tetapi ada kalanya mereka diberikan kebebasan untuk bermain agar suasana membaca terasa nyaman dan menyenangkan, sehingga tidak menimbulkan kondisi yang terlalu serius, ditambah lagi peserta Rumah Baca kebanyakan merupakan teman dekat dan teman bermain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bermula sekitar akhir-akhir tahun 2018 saat penulis masih berada di Semarang, keinginan untuk membuka perpustakaan kecil dirumah dengan membeli buku untuk bacaan pribadi yang waktu itu masih sedikit sekali bisa dihitung dengan jari, dengan menyicil membeli buku anak-anak untuk membuka rumah baca. Karena manfaat dari buku ini insyaAllah bisa bermanfaat dan menjadikan tambahan ilmu bagi yang membacanya.

Seiring perkembangan zaman teknologi semakin canggih dari tahun ke tahun sehingga banyak anak yang kesehariannya dengan smartphone atau gadget dimana digunakan untuk bermain game maupun menonton youtube. Tidak dipungkiri pula pada kehidupan masyarakat di Indonesia masih banyak masyarakat menengah kebawah yang mana penghasilannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dll. Berbeda dengan masyarakat menengah keatas yang bisa membeli apa yang mereka butuhkan dan inginkan. Keterbatasan di Desa anak-anak tidak adanya akses dengan buku – buku di ruang masyarakat pada umumnya, dengan memfasilitasi buku-buku cerita harapannya anak dekat dengan buku dan terbiasa juga membaca buku. Alhamdulillah seiring berjalan waktu satu persatu buku bisa terkumpul dari mulai buku yang tipis harga terjangkau, bergambar dan berwarna. Pada waktu itu buku anak-anak baru tentang siroh nabi versi anak, buku 25 nabi, dan buku serta menyediakan mainan seperti puzzle, lego, dll.

Awal Tahun 2021 sudah bisa merealasikannya Rumah Baca Literasi Cahaya Permata yang merupakan tempat membaca maupun belajar bagi anak-anak di sekitar Desa Sukabaru Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang dimana agar anak-anak terbiasa dengan membaca, berkumpul bersama teman-teman dan bermain, namun bermain tersebut biasa menumbuhkan minat baca dan belajar serta agar anak-anak terbiasa bersosialisasi antar sesama, baik yang belum sekolah, PAUD, TK maupun SD. Dimulai dari 2 – 3 orang yang datang lalu mengajak teman-temannya sehingga bisa ramai sampai belasan orang dan mendokumentasikan nya kegiatan anak-anak tersebut dan upload ke berbagai sosial media. Selama kegiatan ini berlangsung Rumah Belajar ini mendapat perhatian dari saudara kerabat di Jawa dan di Ketapang yang mensupport kegiatan tersebut sehingga ada yang mendonasikan buku-buku cerita anak dan uang dimana uang tersebut digunakan untuk membeli buku-buku dan media lain untuk permainan.

Membangun rumah belajar "Literasi Cahaya Permata" murni dari ide pribadi dimana sulitnya ditemukan buku bacaan bagi anak pedesaan. Hasil proses identifikasi diperoleh informasi dan data bahwasannya belum adanya rumah belajar maupun perpustakaan desa di daerah tersebut. Sehingga dengan memanfaatkan ruang tamu, teras dan halaman rumah rumah

belajar pun bisa dibuka walaupun dibuka tanpa adanya tim. Pengumpulan pembelian buku dengan uang pribadi dimulai dari tahun 2019 dan rumah belajar ini karena ada beberapa kondisi sekitar tahun 2021 baru beroperasi dan alhamdulillah semua atas izin Allah SWT serta dukungan doa dari orang tua beserta keluarga. Seiring berjalan waktu mendokumentasikan dan memposting di media social alhamdulillah ada beberapa teman yang memberikan donasi berupa uang dan buku, dimana uang tersebut dialokasikan untuk kebutuhan belajar seperti tambahan buku cerita, mainan edukasi dan meja belajar.



Gambar 1 Daftar koleksi buku bacaan Rumah Belajar Literasi Cahaya Permata



Gambar 2 Fasilitas buku dan meja belajar sebagai sarana penunjang

Seiring dengan perkembangan Rumah Belajar yang begitu pesat, tawaran les belajar terhadap anak datang dari beberapa warga terdekat sehingga membuat pengelola pada akhirnya membuka tempat les belajar dimana hasil dari les belajar tersebut digunakan untuk menambah pembelian buku cerita lagi dan support kegiatannya. Dimana jam layanan nya di mulai jam 14.00 s/d 17.00 yang saat ini jadwalnya setiap Selasa s/d Sabtu. Tidak hanya membca di tempat saja,

yang mau pinjam buku pun diperbolehkan dengan jangka waktu kurang lebih 14 hari. Dari hasil tersebut diperoleh lah hasil mandiri untuk support kebutuhan Rumah Belajar Literasi Cahaya Permata walaupun hasil nya belum mumpuni alhamdulillah semuanya bisa berjalan sesuai harapan.

Pada Bulan Agustus 2022 dengan bantuan dari beberapa dermawan pulau dan dukungan orang tua untuk mensupport bangunan gazebo secara permanen di depan halaman depan rumah yang bermnfaat dan dapat dipergunakan untuk tempat belajar maupun aktivitas lainnya.



Gambar 3 Aktivitas belajar anak di rumah belajar Literasi Cahaya Permata

Selain aktivitas membaca, mendampingi adek-adek yang kesulitan dalam mengerjakan tugas ada waktu dimana mereka juga praktek wudhu, bacaan wudhu, surah-surah pendek, asmaul husna dan berbagai kegiatan lainnya. Karena masih dalam pengelolaan sendiri harapannya kedepan ada volounteer yang membersamai di rumah belajar ini dan rumah belajar ini menebar banyak manfaat terutama di Desa Sukabaru dan bisa mensupport pengenalan tentang dunia teknologi seperti pengoperasionalan laptop ataupun computer.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan maupun program yang telah dilakukan dalam merintis Rumah Baca Literasi Cahaya Permata di Desa Sukabaru Kecamatan Benua Kayong telah terlaksana sesuai harapan. Dimana dari sarana maupun prasarana yang terpenuhi berupa rak / lemari buku, meja belajar, buku dan media permainan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca nya di Desa Sukabaru RT. 08 RW. 01 Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang.

DAFTAR REFERENSI

- Alwan, N. (2022). *Peran Rumah Belajar Saab Shares dalam Pemberdayaan Pendidikan Anak Keluarga Fakir Miskin Jakarta Barat (Studi Kasus Saab Shares Jakarta Barat)* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Julianto, Azimi, A., Subardi, H. M. P., Ningrum, W. W., Kurniati, P., Lestary, D., Tezar, M., Ruci, D., Atiqah, N., Helvira, R., Olivia, M., Widiati, A., & Nurjannah, S. (2023). Increasing Reading Literacy in Al-Barokah Islamic Boarding School Students in Sungai Asam Village through Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 62-72.
- Julianto, J. (2023). Literasi Terhadap Teknologi Mata Uang Digital (Cryptocurrency) Pada Pendengar Setia Radio Prokom FEBI IAIN Pontianak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 97-107.
- Julianto, J., & Athika, S. (2023). Sosialisasi Motivasi Pendidikan Pada Siswa SMP Negeri 4 Sungai Raya Kepulauan Dalam Salah Satu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Pulau Lemukutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 3(2), 46-54.
- Maulana, A., Dienussalam, D., Rahakbauw, F. N., Haryadi, G., Nurmaulidianti, L., Ladopura, M., ... & Fadlurrahman, S. (2019, December). PERAN RUMAH BACA” CEGER MEMBACA” DALAM MINAT BACA DI DESA CEGER, JURANG MANGU BARAT. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Mukhsin, A., Ifani, A., Manurung, A. A. B., Situmorang, D. F., & Rambe, P. R. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat Kampung Jawa Desa Tebing Linggahara Baru Dalam Gerakan “Rumah Belajar” Mahasiswa/I KKN Kelompok 185 UINSU Perspektif Wahdatul Ulum. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 4(02), 379-388.
- Nasrullah, N., & Tawakkal, T. (2021). Peran “Rumah Baca Kolong” dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Dusun Maccini Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 66-72.
- Octaviyani, E. E., & Prasetyawan, Y. Y. (2019). *Peran Taman Baca Masyarakat Rumah Belajar Ilalang Dalam Melakukan Preservasi Local Wisdom Permainan Tradisional di Kabupaten Jepara* (Doctoral dissertation, FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Sintiawati, N. (2021). Peran “rumah baca taman sekar” dalam mengembangkan literasi anak melalui lomba menulis surat. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(1).
- SURUR, I. (2019). *PERANAN RUMAH BACA “TURUNAN” SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT DUSUN SENDOWO SLEMAN YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).